

MENGENALKAN HURUF HIJAIYAH MENGGUNAKAN POSTER HURUF DI TPQ AL-AMIIN DESA ADEAN KECAMATAN BANGGAI TENGAHKABUPATEN BANGGAI LAUT

Karmila P Lamadang¹, Riski Nurfadilah², Asrianti S. Muhsin³, Asina⁴, Nurianti⁵, Trivivi Julianti⁶

^{1,2,3,4,5}Universitas Muhammadiyah Luwuk

kamilaplamadang@gmail.com

Abstract

Introducing hijaiyah letters to students at TPQ (Qur'an Recitation Park) Al-Amin Adean village with approximately 30 students divided into 2 classes is seen as very effective because it uses attractive Hijaiyah posters. This activity has never been done by asatidz or chasing teachers before. So with the learning through this poster is very effective and it seems that students are very enthusiastic in answering every question asked by the mentors.

Keywords : *Introducing, Hijaiyah Letters, Poster*

Abstrak

Mengenalkan huruf hijaiyah kepada peserta didik di TPQ (taman Pengajian Al-qur'an) Al-Amin desa Adean dengan kurang lebih 30 peserta didik dengan dibagi 2 kelas dilihat sangat efektif karena menggunakan poster Huruf Hijaiyah yang menarik. Kegiatan ini belum pernah dilakukan oleh para asatidz atau guru pengejar sebelumnya. Maka dengan adanya pembelajaran melalui poster ini sangat efektif dan kelihatan peserta didik sangat antusias dalam menjawab setiap pertanyaan yang diajukan oleh para pendamping.

Kata Kunci : *Mengenalkan, Huruf Hijaiyah, Poster*

PENDAHULUAN

Al- Qur'an adalah sumber utama bagi segala ketetapan hukum yang ada dalam ajaran agama islam (Amaruddin, 2013). Oleh sebab itu seorang muslim diwajibkan untuk bisa membaca Al-qur'an sesuai kaidah yang baik dan benar terlebih lagi memahami isi Al-Qur'an yang sangat penting dilakukan sedini mungkin (Sunanih, 2017). Sebagaimana dalam firman Allah SWT yang pertama kali turun yaitu surah Al-Alaq ayat 1-5 :

﴿ اِقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۝ ۱ خَلَقَ الْاِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۝ ۲ اِقْرَأْ وَرَبُّكَ الْاَكْرَمُ ۝ ۳ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۝ ۴ عَلَّمَ الْاِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمُ ۝ ۵ ﴾

Artinya: Bacalah dengan menyebut nama Tuhanmu yang menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha mulia,

yang mengajar (manusia) dengan pena. Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya. (Q. S. Al-Alaq :1-5)

Pendidikan anak usia dini adalah salah satu bentuk penyelenggaraan pendidikan yang menitik beratkan pada peletakan dasar ke arah pertumbuhan dan perkembangan fisik (koordinasi motorik halus dan kasar), kecerdasan (daya pikir, daya cipta, kecerdasan emosi, kecerdasan spiritual), sosial emosional, (sikap dan perilaku serta agama) bahasa dan komunikasi, sesuai dengan keunikan dan tahap – tahap perkembangan yang dilalui oleh anak usia dini (Utama & Tanfidiyah, 2019).

TPQ (Taman Pendidikan Al- Qur'an) Al-Amiin Adean adalah salah satu lembaga pendidikan yang berada di Desa Adean Kecamatan Banggai Tengah Kabupaten Banggai Laut, yang dimana materi yang

diajarkan yaitu tentang mengenal huruf hijaiyah (Nurhuda, Fatinova, & Wildan, 2020). Diantara tujuan pembelajarannya adalah agar anak – anak mampu mengingat serta mengenal huruf hijaiyah dengan baik dan benar. Namun pada realitasnya masih ditemukan beberapa anak-anak yang kurang menguasai pembacaan huruf hijaiyah baik dan benar, apalagi huruf yang mirip dan serupa (Latif, 2019). Untuk dapat meningkatkan daya ingat anak dalam pengenalan huruf hijaiyah tersebut, diperlukan sebuah perlakuan khusus yang unik, menyenangkan dan berhasil bagi anak-anak. Salah satunya yaitu pengenalan huruf hijaiyah menggunakan Poster Huruf atau kartu huruf (Ulfah, Muhammad, Assingkily, & Kamala, 2019). Diharapkan anak-anak dapat mengingat dan mengenal huruf hijaiyah dengan baik dan benar (Nur Tanfidiyah & Ferdian Utama, 2019).

Pada masa khalifah Ali bin Abi Thalib ketika memegang pemerintahan, wilayah Islam telah mencapai ke Negara India, dan pada masa itu, penulisan huruf Hijaiyah itu belum dilengkapi dengan tanda baca, seperti tanda baca kasrah, fathah, dhommah, dan syaddah, oleh sebab itu hal itu menyebabkan banyaknya kesalahan bacaan teks Al-Qur'an dan Hadis di wilayah-wilayah yang cukup jauh dari Jazirah Arab (Yudistira & Begouvic, 2023). Orang yang pertama kali menyusun huruf hijaiyah yaitu secara bersamaan berurutan sesuai mulai dari alif sampai ya adalah Nashr Bin Ashim Al-Laitsi

Kemampuan adalah kesanggupan, kecakapan, kekuatan seseorang untuk melakukan sesuatu. Sedangkan pengertian mengenal huruf untuk pendidikan anak usia dini yaitu belajar mengenal huruf dan bunyinya dari konteksnya dari bahasa yang digunakan (Kamaruddin et al., 2023). Anak diarahkan untuk mengidentifikasi bentuk huruf dan bunyinya. Jadi anak belajar dari konsep menyeluruh menuju kekonsep khusus (Utama, 2017).

Menurut (Wasik & Seefeldt, 2019), kemampuan mengenal huruf adalah kesanggupan melakukan sesuatu dengan

mengetahui ciri – ciri dari tanda aksara dalam tata tulis yang merupakan anggota abjad yang melambangkan bunyi bahasa (Sari, Utama, Suhono, & Yawisah, 2019). Dia juga mengatakan belajar huruf adalah komponen hakiki dari perkembangan baca tulis. Anak menyebut huruf pada daftar abjad, dalam belajar membaca tidak memiliki kesulitan dari pada anak yang tidak mengenal huruf. Burnet menyatakan bahwa mengenal huruf adalah hal yang paling penting bagi anak usia dini dengan memilih dan memilah berbagai jenis huruf. Caranya harus diulang-ulang. Menurutnya, faktor yang mendukung kemampuan mengenal huruf yaitu 1). Bertambahnya umur anak, 2). Kesehatan fisik dan mental anak, 3). Lingkungan tempat anak tinggal tumbuh dan berkembang. 4). Kecerdasan anak, 5). Status ekonomi orang tua. Menurut (Mauliyah, 2020), kemampuan mengenal huruf adalah kesanggupan melakukan sesuatu dengan mengenali tanda-tanda atau ciri-ciri dari tanda aksara dalam tata tulis yang merupakan anggota abjad yang melambangkan bunyi Bahasa (Utama, Irhamudin, & Linawati, 2022). Sedangkan menurut (Cania, Novianti, & Chairilsyah, 2020), dengan mengenalkan huruf pada anak usia dini sebaiknya kenalkan huruf dahulu huruf – huruf yang mudah bagi anak dan hindari huruf-huruf yang sulit.

METODE

Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah praktek langsung. Yakni dengan memberikan edukasi kepada peserta didik yang ada di Taman Pengajian Desa Adean Kecamatan Banggai Tengah Kecamatan Banggai Laut.

Adapun jumlah peserta didik pada TPQ (Taman Pengajian Al-qur'an) tersebut adalah sejumlah 20 orang, dan semua peserta didik menjadi objek dalam kegiatan pengabdian ini.

Adapun langkah-langka yang dilakukan yakni :

1. Membuat Poster Huruf terlebih dahulu dengan langkah sebagai berikut ;

- 1) Siapkan kertas karton
 - 2) Kertas tersebut diberikan tanda dengan pensil atau spidol menggunakan penggaris, untuk menentukan ukuran jarak masing-masing huruf.
 - 3) Selanjutnya, jika objek gambar akan langsung dibuat dengan tangan, maka kertas alas tadi perlu dilapisi dengan kertas halus untuk menggambarkan, misalnya kertas HVS atau kertas karton.
 - 4) Mulailah menggambar huruf hijaiyah dengan menggunakan alat gambar seperti kuas, cat, air spidol, pensil warna, atau membuat desain menggunakan komputer dengan ukuran yang sesuai lalu setelah selesai ditempelkan pada alas tersebut.
 - 5) Langkah terakhir menuliskan huruf latin sebagai tanda huruf apa yang telah tergambar pada kertas tersebut.
2. Mengenalkan Kepada Peserta didik poster yang telah di buat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Kegiatan Pengabdian kepada masyarakat ini merupakan kegiatan yang dilakukan secara langsung atau tatap muka kepada objek yakni dengan mengajarkan secara langsung membaca Al-qur'an dengan cara menggunakan Poster Huruf atau kartu huruf yang telah dibuat terlebih dahulu.

Dari hasil pengamatan kegiatan ini sangat efektif dimana anak-anak terlihat antusias berebut untuk menjawab setiap kali kartu diangkat untuk ditanyakan bacaan hurufnya. Hal ini terlihat pada gambar berikut :



Gambar 1. Mengenalkan Huruf Hijaiyah Melalui poster

PEMBAHASAN

Pengertian Huruf Hijaiyah

Mengenal huruf hijaiyah adalah salah satu unsur terpenting dalam kehidupan manusia. Huruf hijaiyah adalah penting bagi anak usia dini karena huruf hijaiyah merupakan hal dasar bagi umat muslim khususnya untuk membaca dan mengenalkan mereka pada Al-Qur'an. Menurut Anifa Huruf hijaiyah yaitu serangkaian huruf yang berjumlah 28 dengan memiliki bentuk yang berbeda-beda. Menurut (Acep..Hermawan, 2018), huruf hijaiyah adalah kumpulan huruf – huruf arab yang berjumlah 29 huruf. Huruf huruf inilah yang terpakai dalam Al-Qur'an dan dikenal pada masa sekarang.

Huruf hijaiyah adalah huruf penyusunan kata dalam Al-Qur'an. Seperti halnya di Indonesia yang memiliki huruf alfabet dalam menyusun sebuah kata menjadi kalimat, huruf hijaiyah juga memiliki yang sama. Huruf hijaiyah juga adalah abjad arab yang di mulai dari ^ا (Alif) sampai dengan ^ي (ya)

Menurut (Munjiah, 2009) menjelaskan bahwa huruf hijaiyah adalah “kata huruf berasal dari bahasa Arab: *harf* atau *huruf*. Huruf Arab disebut juga huruf *hijaiyah*. Kata hijaiyah berasal dari kata kerja *hajja* yang artinya *mengeja, menghitung huruf, membaca huruf demi huruf*. Huruf hijaiyah disebut pula *huruf tahjiyyah*”. Dan Al-Qur'an memang disusun menggunakan huruf hijaiyah dengan makhraj yang berbeda sekaligus mengisyaratkan bahwa Al-Qur'an diturunkan menggunakan bahasa Arab.

Memperkenalkan huruf kepada anak adalah hal yang paling penting untuk membantu akan dalam proses membaca dan menulis. Huruf dapat diperkenalkan kepada anak dengan cara mendengarkan bunyi dan bentuk hurufnya. Terdapat berbagai jenis-jenis huruf termasuk didalamnya adalah huruf hijaiyah. Huruf hijaiyah merupakan penyusun kata dalam

bahasa arab atau Al-Qur'an. Dalam huruf hijaiyah berjumlah 28 huruf.

Macam dan makna Huruf Hijaiyah

Suatu ketika ada seorang Yahudi yang mendatangi Rasulullah dan menanyakan perihal makna dari huruf hijaiyah. Mendengar pertanyaan itu. Rasulullah mempercayakan jawabannya kepada sayyidina Ali bin Abi Thalib. Kemudian Rasulullah saw pun berdoa, yaAllah jadikanlah dia berhasil dan bantulah dia” Menurut Ali bin Abi Thalib, setiap huruf hijaiyah terdiri dari nama-nama Allah. Kemudian Ali menjelaskan secara rinci seperti berikut:

- 1) Alif(ا) maknanya Ismullah (nama Allah), tiada Tuhan selain-Nya. Dia selalu hidup, Maha Mandiri dan Mahakuasa.
- 2) Ba (ب) maknanya Al-Baqi (Maha Kekal), setelah musnahnya makhluk.
- 3) Ta (ت) maknanya Al- Tawwab (Maha Penerima Taubat) dari hamba-hamba-Nya.
- 4) Tsa (ث) maknanya Al-Tsabit (yang Menetapkan) keimanan Hamba-hamba-Nya.
- 5) Jim (ج) maknanya Jalla Tsanauhu (Yang Mahatinggi Pujian-Nya), kesucian-Nya, dan nama-nama-Nya yang tiada terbatas.
- 6) Ha (ح) maknanya Al-Haq, Al-Hayyu, wa Al-Halim (Yang Maha Benar, Maha Hidup, dan Maha Bijak).
- 7) Kha (خ) maknanya Al-Khabir (Yang Maha Tahu) dan Maha Melihat Sesungguhnya Allah Maha Tahu apa yang kalian kerjakan.
- 8) Dal (د) maknanya Dayyanu Yaumi al-din (Yang Maha Kuasa di Hari Pembalasan).
- 9) Dzal (ذ) maknanya Dzul al-Jalal wa al-ikram (Pemilik Keagungan Dan Kemuliaan).
- 10) Ra (ر) maknanya Al-Rauf (Maha Sayang)
- 11) Zay (ز) maknanya Zainul Ma'budin (Kebanggaan Para Hamba)

- 12) Sin (س) maknanya Al-Sami al-Bashir (Maha Mendengar dan Maha Melihat)
- 13) Syin (ش) maknanya Syakur (Maha Penerima ungkapan terima kasih dari hamba-hamb-Nya)
- 14) Shad (ص) maknanya Al-Shadiq (Maha Jujur) dalam menepati janji. Sesungguhnya Allah tidak pernah sekalipun mengingkari janji-Nya.
- 15) Dhad (ض) maknanya Al-Dhar wa al-Nafi (Yang Menangkal Bahaya dan Mendatangkan Manfaat).
- 16) Tha (ط) maknanya Al Thawir wal al-Muthahir (Yang Mahasuci dan Menyucikan).
- 17) Zha (ظ) maknanya Zhahir (Yang Tampak dan Menampakkan Kebesaran-Nya).
- 18) Ain (ع) maknanya Al-Alim (Yang Maha Mengetahui) atas segala sesuatu.
- 19) Ghain (غ) maknanya Ghiyats al-Mustaghitsin(Penolong bagi yang memohon pertolongan) dan Pemberi Perlindungan.
- 20) Fa (ف) maknanya Menumbuhkan biji-bijian dan tumbuhan
- 21) Qaf (ق) maknanya Yang Maha Kuasa atas makhluk-Nya.
- 22) Kaf (ك) maknanya Al-Kafi (Yang Memberikan Kecukupan) bagi semua makhluk, tiada yang serupa dan sebanding dengan-Nya.
- 23) Lam (ل) maknanya Lathif (Maha Lembut)terhadap hamba-hamba-Nya dengan kelembutan khusus dan tersembunyi.
- 24) Mim (م) maknanya Malik ad-dunya wal akhirat (Pemilik dunia dan akhirat)
- 25) Nun (ن) maknanya Nur (Cahaya) langit, cahaya bumi, dan cahaya hati orang – orang beriman
- 26) Waw (و) maknanya Al-Wahid (Yang Maha Esa) dan tempat bergantung segala sesuatu.
- 27) Haa (ه) maknanya Al-Hadi (Maha Pemberi Petunjuk) bagi makhluk-Nya. Dialah yang menciptakan segala sesuatu dan memberi petunjuk.

- 28) Lam alif (ل) Lam tasydid dalam lafadz Allah untuk menekankan keesaan Allah, yang tiada sekutu bagi-Nya.
- 29) Ya (ي) Yadullah basithun lil khalqi (Tangan/kekuasaan Allah terbuka bagi makhluk). Kekuasaan dan kekuatan-Nya meliputi semua tempat dan semua keberadaan

Pengaplikasian Poster Huruf Hijaiyah



Gamba 2. Aplikasi Poster Hijaiyah Terhadap Anak-anak

Dari gambar diatas menunjukkan antusiasme peserta didik dalam proses pembelajaran yang dilakukan. Setiap anak berebut untuk bisa menyebutkan huruf yang ditunjuk.

SIMPULAN

Penggunaan kartu huruf ini sangat menarik perhatian peserta didik dan sangat mudah dilakukan. Selain itu, poster huruf juga melatih kreativitas peserta didik, melalui pelaksanaan media poster huruf, dapat merangsang peserta didik lebih cepat mengenal simbol – simbol huruf, membuat minat anak semakin kuat untuk menemukan kosakata baru melalui simbol huruf.

Manfaat yang dapat diambil dari permainan poster huruf ini adalah :

- 1) dapat membaca dengan mudah.
- 2) Mengembangkan daya ingat otak kanan.
- 3) Memperbanyak perbendaharaan kata.

Dari hasil pengamatan yang dilakukan, dengan menggunakan poster hijaiyah peserta didik terlihat semangat dalam belajar, dan mudah memahami.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih kami sampaikan kepada pimpinan TPQ Al-Amiin Desa

Adean Kecamatan Banggai Tengah Kabupaten Banggai Laut. Serta kepala desa Adean yang telah memberikan kesempatan kepada kami melakukan pengabdian di desa Adean khususnya pada TPQ Al-Amiin.

DAFTAR PUSTAKA

- Acep..Hermawan. (2018). *Metodologi..Pembelajaran..Bahasa Arab*. Bandung:.. Pt...Remaja Rosakarya, ..272.
- Amaruddin. (2013). Mengenal Ilmu Qira'at. *Syabadah*, 1(1).
- Cania, S., Novianti, R., & Chairilisyah, D. (2020). Pengaruh media glowing city terhadap kemampuan mengenal bentuk geometri pada anak usia dini. *Aulad: Journal on Early Childhood*, 3(1), 53–60.
- Kamaruddin, I., Waroka, L. A., Palyanti, M., Indriyani, L. T., Priakusuma, A., & Utama, F. (2023). The Influence of Parenting Patterns on Learning Motivation of High School Students. *Attractive: Innovative Education Journal*, 5(2), 171–179. <https://doi.org/10.51278/AJ.V5I2.678>
- Latif, I. M. (2019). Efektifitas Metode Qira'ati dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Bagi Anak Usia Dini. *Sumbulan Jurna Studi Keagamaan, Sosial Dan Budaya*, 4(Issue Vol. 4 No. 2 (2019): Sumbula: Jurnal Studi Keagamaan, Sosial dan Budaya).
- Mauliyah, A. (2020). *Media Kartu Huruf Dengan Metode Kupas Karangtanjung Candi Sidoarjo*. 1. Purwanti, T. (2017). *Deskripsi Menggunakan Media Kartu Gambar Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 2 Geneng Jepara*. 5,. 100-105. <https://doi.org/10.30659/j.5.2.100-105> DOI: 10.31004/obsesi.v6i3.1850.
- Munjiah, M. (2009). *Imla': Teori dan terapan*. UIN-Maliki Press.
- Nur Tanfidiyah, & Ferdian Utama. (2019). Mengembangkan Kecerdasan Linguistik Anak Usia Dini Melalui Metode Cerita. *Golden Age: Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini*,

- 4(3), 9–18.
<https://doi.org/10.14421/jga.2019.43-02>
- Nurhuda, Z., Fatinova, D., & Wildan, M. (2020). Metode Pengajaran Komunikatif Sebagai Strategi Pembelajaran Bahasa Bagi Siswa Usia Dini. *Jurnal Loyalitas Sosial: Journal of Community Service in Humanities and Social Sciences*, 2(1), 1. <https://doi.org/10.32493/jls.v2i1.p1-14>
- Sari, Y. A., Utama, Suhono, F., & Yawisah, U. (2019). Request and Politeness Strategy by Native Dayanese at OKU South Sumatra Indonesia. *International Journal of Applied Linguistics & English Literature*, 8(1), 230–235. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.7575/aiac.ijalel.v.8n.1p.230>
- Sunanih. (2017). Kemampuan Membaca Al-Qur'an Bagi Anak Usia Dini Bagian Dari Perkembangan Bahasa. *Early Childhood: Jurnal Pendidikan*, 1(1), 1–12.
- Ulfah, T. T., Muhammad,) *, Assingkily, S., & Kamala, I. (2019). Implementasi Metode Iqro' Dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an. *TA'DIBUNA: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2(2), 59–69. <https://doi.org/10.30659/JPAI.2.2.44-54>
- Utama, F. (2017). Pengenalan Aksara Melalui Media. *Iqra': Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan*, 2(2), 433–457.
- Utama, F., Irhamudin, & Linawati. (2022). Program Habitiasi Membaca Asma'ul Husna Berbasis Media Pembelajaran Audio Visual terhadap Anak Usia Dini. *Wisanggeni: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 53–64. <https://doi.org/10.25217/WISANGGENI.V2I2.2758>
- Utama, F., & Tanfidiyah, N. (2019). Pendekatan dalam Studi Islam Emphatic dan Homeschooling Scaffolding Vigotsky untuk Perkembangan Kecerdasan Anak Usia Dini. *ThufuLA: Jurnal Inovasi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal*, 7(1), 43–64. <https://doi.org/10.21043/THUFUL.A.V7I1.4943>
- Wasik, B. A., & Seefeldt, C. (2019). Pendidikan anak usia dini menyiapkan anak usia tiga, empat dan lima tahun masuk sekolah.
- Yudistira, E., & Begouvic, M. E. H. (2023). Sistem Pemerintahan Dalam Masa Bani Umayyah. *Sol Justicia*, 5(2), 176–181. <https://doi.org/10.54816/sj.v5i2.573>